

olih18 Solihin18

REPRESENTASI KONFLIK ASIMILASI PADA KOMUNIKASI ANTAR

 Paper Pa olih

 Cek plagiasi

 Universitas Komputer Indonesia

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3165384234

Submission Date

Feb 25, 2025, 10:50 AM GMT+7

Download Date

Feb 27, 2025, 10:05 AM GMT+7

File Name

LIK_ASIMILASI_PADA_KOMUNIKASI_ANTAR_BUDAYA_DALAM_FILM_MINARI.pdf

File Size

362.5 KB

9 Pages

3,728 Words

23,386 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Internet sources

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 8%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 0% Internet sources
- 8% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
Universitas Diponegoro		4%
2	Student papers	
Universitas Negeri Padang		2%
3	Publication	
Baihaqi Ashar, Hendi Pratama. "Dampak Multidimensi Program Keluarga Harapa...		1%
4	Student papers	
Udayana University		<1%
5	Student papers	
Universitas Pamulang		<1%
6	Student papers	
UPN Veteran Jawa Timur		<1%
7	Student papers	
Asia Pacific University College of Technology and Innovation (UCTI)		<1%
8	Student papers	
Sriwijaya University		<1%
9	Publication	
Ana Pertiwi, Arfan, Sandi Muspika. "Konstruksi Nilai-Nilai Moral dalam Film Dan...		<1%
10	Publication	
Oktolina Simatupang. "PESAN TENTANG EDUKASI BENCANA DALAM FILM "NYANY...		<1%
11	Student papers	
Universitas Mulawarman		<1%

12	Student papers	Universitas Sebelas Maret	<1%
13	Publication	Anita Sartika. "Representasi Santri dalam Trailer Film The Santri", khabar, 2020	<1%
14	Student papers	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	<1%
15	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%
16	Publication	Suryana Alfathah, Rizqi Akbar Maulana. "Simbol Identitas Penggunaan Ayat Al-Q..."	<1%
17	Publication	Ahmad Anas, Hendri Hermawan Adinugraha. "Dakwah Nabi Muhammad terhada..."	<1%
18	Publication	Glen Aviario Samanda, Ade Kusuma. "Analisis Semiotika Terhadap Tokoh Utama P..."	<1%
19	Publication	Ryan Efendi Nasution, Yusmawati. "Representasi Kesetiaan dalam Film Pendek "...	<1%
20	Student papers	UIN Sultan Maulana Hasanudin	<1%
21	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1%
22	Publication	Elvina Juniatri, Sururuddin, Mila Wahyuni. "Pesan Moral pada Film Mencari Hilal:..."	<1%
23	Publication	Muhammad Dzidan Syachrany, Silviana Purwanti. "Representasi Perundungan pa..."	<1%
24	Publication	Muthia Zahra Farhati, Afmi Apriliyani, Denny Hernawan, Faisal Tri Ramdani. "Imp..."	<1%
25	Publication	Nisrina Adilah Harahap, Erwan Efendi. "Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan ...	<1%

26

Publication

Aldilal Aldilal. "PRASANGKA KONFLIK & KECEMBURUAN SOSIAL ANTARA PEKERJA ... <1%

27

Publication

Nurhidayah. "Representasi kekerasan terhadap tubuh perempuan dalam novel ... <1%

REPRESENTASI KONFLIK ASIMILASI PADA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM FILM MINARI

Olih Solihin¹, Efendi Agus Waluyo², Euis Nurul Bahriyah³

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

²Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta, Indonesia

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Abstract

Film is one of the means of communication and information dissemination. It is also an audio-visual medium consisting of a collection of images that are combined to form a unified whole and have the ability to capture the reality of social and cultural life, enabling films to convey their messages effectively. *Minari* is a film released in 2020 and directed by Lee Isaac Chung. The film tells the story of a family of Korean immigrants trying to pursue their dreams in America. The purpose of this study is to investigate the meanings present in the film using Roland Barthes' semiotics analysis, by seeking the meanings of denotation, connotation, and myth. Additionally, this study aims to examine how the film represents the conflicts within Jacob's family. This study employs a qualitative research method using literature review as the data collection technique. The data obtained undergoes a process of data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the film not only presents general meanings but also denotative, connotative, and mythic meanings within the text and images of the film. Moreover, the representation of social messages in the film offers insights into understanding communication within families, interpreting cultural differences, and promoting harmony among people from diverse cultural backgrounds.

Keywords: *Minari* film, roland barthes' semiotics, denotation, connotation, myth

Abstrak

Film merupakan salah satu media berkomunikasi dan penyebaran informasi. Film juga merupakan media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang kemudian disatukan menjadi kesatuan yang utuh dan memiliki kemampuan dalam menangkap realitas dari sosial budaya, membuat film mampu menyampaikan pesannya. Film *Minari* adalah film yang tayang pada tahun 2020 dan di sutradarai oleh Lee Isaac Chung. Film ini mengisahkan perjalanan satu keluarga yang merupakan imigran dari Korea yang berusaha mengejar impian mereka di Amerika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna-makna yang terjadi di dalam film dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes, yaitu dengan mencari makna-makna dari denotasi, konotasi dan mitos. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana film merepresentasikan konflik di dalam keluarga Jacob. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka. Data yang telah diperoleh kemudian melalui proses reduksi data, penyajian, sampai kepada menarik kesimpulan dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film ini bukan hanya menunjukkan makna yang umum tetapi terdapat juga makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat di dalam teks dan gambar dalam film. Selain itu, representasi makna pesan sosial dari film ini juga memberikan sudut pandang dalam memaknai komunikasi di dalam keluarga, memaknai perbedaan budaya, serta kerukunan antara orang yang memiliki budaya yang berbeda-beda.

Kata kunci : Film *minari*, semiotika roland barthes, denotasi, konotasi, mitos

Pendahuluan

Saat ini, media komunikasi semakin beragam bentuknya. Tetapi, seiring perkembangan teknologi dan komunikasi, ada beberapa media lama yang mulai tergantikan dan terlupakan karena kehadiran media baru (Siregar et al., 2022). Masih ada beberapa media yang terus meningkatkan kualitas medianya untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini. Salah satunya adalah film.

Film merupakan salah satu media untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan dan informasi. Dalam arti sempit, film merupakan presentasi visual layar lebar, tetapi definisi yang lebih luas mungkin juga mencakup program televisi. Film merupakan salah satu komunikasi massa yang cukup canggih yang menggunakan media *audio visual*. Film dianggap sebagai kreasi artistik dan alat informasi yang dapat digunakan untuk tujuan politik, propaganda, dan hiburan. Itu juga bisa menjadi alat untuk hiburan dan

pendidikan, tetapi juga bisa melayani tujuan lain, seperti menyebarkan cita-cita budaya baru. Film dapat disebut sebagai sinema atau gambar bergerak, yang masing-masing dianggap sebagai karya seni, bentuk hiburan yang umum, serta barang yang diproduksi secara komersial. Proses kreatif yang menghasilkan film sebagai karya seni membutuhkan kebebasan berkreasi (H. Hafied dalam Rembang *et al.* 2015);(Solihin & Fathur, 2018).

Sedangkan menurut Nugroho dan Herlina dalam (Putri, 2021), Film tidak jarang merepresentasikan budaya tertentu. Film berkaitan dengan fiksi dan realitas yang terjadi dimasyarakat dan mempengaruhi cara pandang dari nilai budaya global dan budaya lokal. Film mampu untuk merekonstruksikan realitas yang biasa bersumber dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

Pada awal tahun 2021, film minari berhasil menjadi sorotan dan menarik banyak perhatian orang-orang khususnya penggemar film bergenre *slice of life*. Permasalahan yang diangkat di dalam film ini sederhana, mengenai bagaimana perjuangan satu keluarga untuk meraih impian mereka di negeri orang. Berbagai aspek berhasil direspresentasikan di dalam film ini, aspek yang paling menarik perhatian banyak orang adalah konflik asimilasi di dalam internal keluarga mereka. Makna tanda dalam film minari dapat dikaji menggunakan analisis semiotika.

Perbedaan pandangan yang menjadi awal mula konflik dalam film ini. Istri dari Jacob, yaitu Monica merasa khawatir dan cemas dengan keputusan mereka untuk. Selain khawatir mengenai kondisi finansial dan anak-anak mereka, Monica juga khawatir bagaimana nanti dia akan berinteraksi dengan orang-orang di sekitar tempat tinggal baru mereka. Apakah mereka akan diterima dengan baik atau tidak, kekhawatiran tersebut bisa dipahami dikarenakan adanya perbedaan budaya antara Jacob dan keluarganya dengan orang-orang Amerika khususnya di tempat tinggal baru mereka.

Komunikasi antarbudaya menurut Charley H.Dood dalam (Hasibuan & Muda, 2018), Komunikasi antar budaya mengacu pada komunikasi antara individu, kelompok, atau keduanya, dengan penekanan pada perbedaan latar belakang budaya peserta dan bagaimana latar

belakang tersebut mempengaruhi perilaku komunikasi mereka.

Dari proses komunikasi antar budaya tersebut dapat menimbulkan berbagai reaksi, salah satunya adalah asimilasi. Mengutip pengertian asimilasi menurut Dedy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat dalam (Apriana, 2019), Asimilasi bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang ada di antara orang atau kelompok orang pada tingkat sosial yang maju dan nyata. Dengan berfokus pada kepentingan dan tujuan bersama, upaya dilakukan untuk mengurangi perbedaan ini dan memperkuat koherensi perilaku, sikap, dan proses berpikir. Melalui teknik ini, individu dan organisasi mampu menyerap ingatan, emosi, dan sikap orang lain. Mereka bergabung dengan kelompok lain, masing-masing dengan pengalaman dan sejarahnya sendiri, dalam kehidupan budaya bersama.

Menuurt Alex Sobur dalam (Mudjiono, 2011), film adalah bidang studi yang relevan untuk analisis semiotik karena seluruhnya terdiri dari tanda-tanda. Tanda-tanda ini mengandung banyak sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk menghasilkan efek yang sama dengan tanda-tanda arsitektural. Tanda-tanda indeksikal, atau tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu, sangat umum dalam film ketika tanda-tanda ikonik digunakan. Analisis semiotika dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Rolan Barthes memperkenalkan konsep semiotikanya dalam memaknai tanda di dalam film, yaitu makna denotasi, konotasi dan mitos.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu makna-makna di dalam film minari menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes serta mencari pesan sosial untuk memberikan sudut pandang lain dalam komunikasi antarbudaya.

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulannya melalui studi pustaka. Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau masyarakat. Dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta

dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif dianggap sesuai untuk memahami dinamika yang terjadi di dalam film minari. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika dari Roland Barthes dengan memperoleh makna dari beberapa scene yang terdapat di dalam film. Selain data di dapat dari film, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, yaitu dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti kaji.

Hasil dan Pembahasan

Film

Menurut Supiarza dkk dalam (Fahida, 2021), Gambar menjadi komponen penting dari film yang tidak dapat dipisahkan. Film berkembang menjadi wacana sosial dengan kualitas khas yang pergi ke lokasi yang berbeda, dan perspektif psikoanalitik pada film dapat mempengaruhi bagaimana orang berpikir tentang bagaimana informasi dirasakan dan apakah nilai-nilai yang diungkapkan sesuai. Sutradara menggunakan film sebagai media untuk menyampaikan maksudnya kepada penonton. Secara umum, film akan mengangkat isu atau topik sosial.

Salah satunya adalah film minari yang digarap oleh Lee Isaac Chung dengan para pemain utamanya yaitu Steven Yeun, Yeri Han, Youn Yuh-Jung, Alan Kim dan Noel Cho. Film minari menceritakan beberapa sudut pandang dari para pemainnya, terutama pasangan suami istri Jacob dan Monica. Bersama kedua anak mereka dan Ibu dari Monica, mereka pada awal-awal film digambarkan sebagai keluarga yang baik-baik, yang nyatanya semua itu Monica tutupi dari Ibu dan anak-anaknya.

Film minari berusaha menggambarkan bagaimana kondisi keluarga Jacob pada saat pindah ke . Jacob yang optimis dan penuh semangat untuk meraih impiannya, yaitu untuk sukses membuka usahanya di Amerika. Berbeda dengan Monica istrinya yang memiliki banyak kekhawatiran saat mengetahui rencana Jacob. Selain itu, kekhawatiran lain yaitu mengenai tempat tinggal baru mereka, finansial mereka, serta orang-orang di sekitar tempat tinggal baru mereka. Tetapi, Jacob berusaha meyakinkan keluarganya terutama istri dia untuk tidak usah terlalu khawatir

dan percayakan serta yakin saja kepada rencana dia.

Tetapi, konflik perlahan muncul. Usaha Jacob untuk bisa membuka perkebunannya sendiri belum kunjung membuahkan hasil. Uang yang semakin menipis, membuat Monica memutuskan untuk ikut bekerja dengan suaminya. Saat itulah Ibu dari Monica datang ke Amerika untuk membantu merawat cucu-cucunya. Kehadiran Nenek Soonja disambut baik oleh mereka, kecuali oleh si kecil David yang tidak terlihat menyukai neneknya sendiri.

Film minari menceritakan perjalanan satu keluarga yang di setiap adegannya terdapat tanda-tanda yang nantinya digunakan untuk mencari makna dari tanda denotasi, konotasi dan mitos. Makna denotasi

Komunikasi Antarbudaya

Komunikasi antarbudaya adalah aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh individu atau individu yang berkomunikasi dengan memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang budaya tersebut sebenarnya merupakan suatu hal yang lumrah karena mengingat pada prinsipnya tidak ada manusia yang benar-benar memiliki kesamaan dalam hal cara pandang, interpretasi dan pola pikir (Sihabudin, 2022).

Dalam beberapa kasus, komunikasi antarbudaya tidak berjalan dengan baik dikarenakan adanya perbedaan latar belakang budaya antar individu atau kelompok yang berkomunikasi. Hal tersebut dapat menimbulkan *stereotype*. Menempatkan orang ke dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya atau membuat penilaian tentang orang atau benda berdasarkan kategori ini daripada fitur uniknya dikenal sebagai stereotip (Hasibuan & Muda, 2018).

Komunikasi antarbudaya dalam penelitian ini digambarkan dalam film minari. Dimana, keluarga Jacob berasal dari Asia yaitu Korea Selatan. Anak-anaknya tumbuh dan besar di Amerika. Meski tidak lupa dengan bahasa Korea, tetapi anak bungsunya David sudah terbiasa dengan budaya Amerika tempat dia besar dan tinggal. Sehingga, pada saat neneknya datang David terlihat tidak menyukai neneknya. Sedangkan Monica, meskipun sudah bertahun-tahun tinggal di Amerika, dia masih beberapa kali merasa cemas dan khawatir saat saat berinteraksi

dengan orang-orang Amerika, begitu pula yang dirasakan oleh Ibunya yaitu Nenek Soonja.

Asimilasi

Asimilasi adalah proses terjadinya perubahan pola kebudayaan dalam rangka menyesuaikan diri dengan mayoritas. Menurut Danadjaya dalam (Romli, n.d.), asimilasi adalah proses pembauran suatu budaya biasanya melalui asimilasi yang melalui dua proses asimilasi, yaitu asimilasi tuntas satu arah dan asimilasi dua arah. Asimilasi tuntas satu arah yaitu seseorang atau kelompok mengambil alih budaya dan jati diri kelompok dominan dan menjadi bagian dari kelompok itu. Asimilasi tuntas dua arah dapat berlangsung manakala dua atau lebih kelompok etnik saling memberi dan menerima budaya yang dimiliki oleh setiap kelompok etnik.

Proses asimilasi yang digambarkan dalam film minari termasuk ke dalam proses asimilasi dua arah. Hal tersebut dikarenakan karena pada saat proses asimilasi berlangsung kedua kelompok atau budaya yaitu keluarga Jacob dari Asia dan orang-orang yang mereka temui di sekitar rumah dan gereja berasal dari Amerika, kedua kelompok saling memberi dan menerima budaya yang dimiliki oleh mereka masing-masing.

Semiotika Roland Barthes

Menurut Barthes, ada dua jenis sistem makna: konotatif dan denotatif. Bahkan jika konotasi adalah sifat dasar tanda, itu tergantung pada keterlibatan pembaca untuk bekerja. Barthes memberikan analisis mendalam tentang apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tingkat kedua, yang didasarkan pada sistem sebelumnya. Ilustrasi terbaik dari sistem pemaknaan tingkat kedua yang dibangun di atas sistem bahasa sebagai sistem pertama ditemukan dalam sastra. Konotatif, yang dirujuk Barthes sebagai sistem kedua, secara tegas dipisahkan dari denotatif atau sistem makna dalam Mythologies-nya (Sobur, 2004).

Dengan kata lain, denotasi adalah makna yang sebenarnya sedangkan konotasi adalah makna yang tidak sebenarnya. Selain itu, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi

keberadaannya. Sedangkan mitos adalah suatu bentuk dimana ideologi tercipta.

Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Minari

Hasil analisis semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil beberapa *scene* yang dianggap memiliki makna-makna yang terkandung dalam analisis semiotika dan *scene* yang mengandung pesan sosial. Berikut dibawah ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hasil analisis semiotika dalam film minari dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes :



Gambar 1

Awal kepindahan keluarga Jacob

Sumber : Tangkapan Layar Peneliti

Makna Denotasi

Saat melewati perjalanan menuju tempat tinggalnya yang baru Monica mulai merasa cemas karena jalan yang dilalui jauh dari tempat tinggal penduduk lain. Ternyata rumah yang akan ditempati tidak sesuai dengan yang dijanjikan Jacob suaminya.

Makna Konotasi

Jacob berusaha terus meyakinkan Monica bahwa mereka bisa memulai kehidupan yang lebih baik. Terlihat dari raut wajah Jacob yang penuh semangat.

Mitos

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa dari awal kepindahan mereka Monica

selalu diliputi perasaan cemas dan khawatir, berbanding terbalik dengan Jacob suaminya yang sangat senang dan bersemangat. Maka, mitos dalam *scene* ini adalah karena Monica terlalu khawatir dengan sugestinya sendiri kekhawatiran dia pun benar terjadi. Sedangkan Jacob karena terlalu senang akhirnya kejadian yang terjadi malah kebalikannya.



Gambar 2

Kedatangan Nenek Soonja di Amerika

Sumber : Tangkapan Layar Peneliti

Makna Denotasi

Nenek Soonja menyuruh David untuk meminum-minuman khasiat yang dia bawa dari Korea, tetapi David menolaknya, sampai harus dipaksa oleh Ibu dan kakaknya.

Nenek Soonja mengajak cucu-cucunya untuk menanam tanaman Minari, tanaman khas Korea jauh dibelakang kebun rumah mereka.

Makna Konotasi

Ketidaksukaan David terlihat dari penolakan-penolakannya tiap kali nenek Soonja berbicara, meminta tolong atau bahkan menyuruhnya. David menunjukkannya lewat ekspresi kesalnya.

David tidak menyambut kedatangan neneknya dengan baik. Dia merasa neneknya tidak sesuai dengan apa yang dia harapkan, dimana nenek di Amerika adalah nenek yang anggun, pandai membuat kue, berbeda dengan Nenek Soonja yang hobinya adalah bermain kartu dan menonton gulat.

Mitos

Karena awal kedatangan nenek Soonja belum bisa diterima sepenuhnya oleh cucu-cucunya yang beranggapan nenek berbeda dengan nenek teman-teman mereka di Amerika. Padahal pada *scene-scene* selanjutnya diperlihatkan bahwa nenek adalah nenek yang baik dan sangat menyayangi mereka. Mitos dalam *scene* ini adalah tidak selamanya hal yang mereka anggap berbeda dan kurang baik akan selalu seperti itu.



Gambar 3

Keluarga Jacob beribadah di gereja setempat

Sumber : Tangkapan Layar Peneliti

Makna Denotasi

Saat datang ke gereja, Jacob dan keluarganya disambut dengan hangat oleh jemaat lain. Anne dan David pun mendapat teman baru. Begitu juga dengan Monica. Tetapi lain halnya dengan nenek Soonja yang terlihat kurang nyaman saat berada di sana.

Makna Konotasi

Nenek Soonja terlihat tidak biasa melihat makanan sajian di gereja Amerika, menurutnya itu tidak sehat berbeda dengan makanan sajian di gereja Korea. Nenek Soonja mengajak Monica untuk menjauh, berbisik-bisik mengenai ketidaknyamanannya berada di gereja tersebut. Sedangkan Anne terlihat sudah berbicara dan berjabat tangan dengan teman sebayanya.

Mitos

Sejak kedatangan keluarga Jacob, nenek Soonja terus membandingkan gereja di Amerika dengan gereja yang berada di Korea. Dia

beranggapan lebih nyaman untuk beribadah di gereja Korea saja. Mitos dalam *scene* ini adalah anggapan nenek Soonja kepada orang-orang digereja dan kekhawatirannya jika cucu-cucunya sering berinteraksi dengan anak-anak Amerika akan terbawa budaya mereka. Padahal, tidak semua orang-orang Amerika seperti yang nenek pikirkan, mereka disambut dengan baik oleh orang-orang di gereja dan di sekitaran tempat tinggal mereka.



Gambar 4

David dihukum oleh kedua orangtuanya
 Sumber : Tangkapan Layar Peneliti

Makna Denotasi

David dihukum oleh kedua orangtuanya karena ketahuan telah berbuat hal yang sangat tidak sopan, yaitu dengan pipis di tempat minum neneknya. Karena perbuatannya tersebut pun David sempat ingin keluar rumah, tetapi ditahan oleh neneknya.

Makna Konotasi

Hukuman yang diberikan kepada David adalah dia harus menunduk dan mengangkat kedua tangannya sebagai tanda bahwa dia menyesali perbuatannya.

Saat akan meninggalkan rumah, David ditahan oleh neneknya, yang menarik tangan David dan memberi kode kepada Monica melalui ekspresi wajahnya untuk menghentikan hukuman David.

Mitos

Mitos dalam *scene* ini digambarkan pada saat Jacob dan Monica akan menghukum David. Nenek beranggapan hukuman yang diberikan berlebihan, tetapi itu adalah bentuk didikan yang untuk David dan Monica berharap nenek tidak perlu terlalu khawatir.



Gambar 5

David diajak menanam tanaman minari dan *scene* nenek sakit
 Sumber : Tangkapan Layar Peneliti

Makna Denotasi

Nenek Soonja mengajak David untuk menanam minari. Perlahan hubungan David dan nenek semakin dekat, terlihat dari nenek yang meyakinkan David, bahwa David akan sembuh dari penyakit jantungnya.

Scene selanjutnya menggambarkan nenek yang terlihat sedang sakit dan Monica yang terlihat sangat khawatir dengan kondisi David dan Ibunya.

Makna Konotasi

Penggambaran mengenai kepercayaan yang diyakini oleh Monica dilihat dengan mendatangkan orang pintar yang menurutnya bisa membuat kondisi nenek lebih baik. Pada bagian ini penonton diperlihatkan adanya perbedaan pemahaman kepercayaan antara Monica, Jacob dan Nenek.

Mitos

Nenek yakin bahwa tanaman Minari akan membawa manfaat, maka dia mengajak David untuk menanamnya.



Gambar 6

Jacob memulai usahanya menjadi penyalur sayur-sayuran

Sumber : Tangkapan Layar Peneliti

Makna Denotasi

Jacob merasa senang, karena usahanya selama ini bersama Paul akan segera terwujud, walau ini masih tahap awal. Dimana nantinya Jacob akan mengirim hasil panennya ke sebuah pabrik.

Monica masih tidak yakin, menurut dia ini hanya sementara, mereka juga harus memikirkan rencana kedepannya, jangan hanya rencana pendek.

Makna Konotasi

Pada *scene* di atas digambarkan bahwa Monica masih saja belum yakin dengan rencana Jacob. Wajahnya terlihat khawatir begitu pula bahasa tubuh yang dia tunjukkan, dia khawatir semuanya tidak akan berjalan dengan lancar.

Mitos

Mitos dalam *scene* digambarkan dengan sugesti-sugesti negatif dari dalam diri Monica yang terus merasa tidak yakin dan khawatir. Padahal Jacob sudah meyakinkannya. Jacob yakin bahwa semuanya akan berjalan dengan lancar, padahal tidak.



Gambar 7

Nenek Soonja merasa bersalah dan disusul oleh cucu-cucunya

Sumber : Tangkapan Layar Peneliti

Makna Denotasi

Nenek pada awalnya berniat untuk membantu membereskan halaman disekitar rumah dan perkebunan, karena kasian melihat anak-anaknya kelelahan bekerja.

Makna Konotasi

Niat baik tidak selalu berakhir baik. Itulah yang menggambarkan niat baik Nenek Soonja. Disaat nenek berusaha untuk meringankan sedikit beban anaknya, tetapi yang terjadi malah sebaliknya, dan menyebabkan terbakarnya gudang penyimpanan hasil panen. Nenek merasa bersalah dan memutuskan untuk pergi dari rumah tetapi kedua cucunya menyusulnya.

Mitos

Mitos dalam *scene* digambarkan bahwa nenek beranggapan setelah dia mengacaukan rencana anak-anaknya dia pantas untuk pergi dari kehidupan mereka. Tetapi, anak-anak dan cucu-cucunya tidak beranggapan seperti itu, mereka ingin nenek kembali ke rumah dan tinggal bersama mereka lagi.



Gambar 8

Jacob dan David memetik tanaman minari

Sumber : Tangkapan Layar Peneliti

Makna Denotasi

Kehadiran nenek telah sepenuhnya diterima oleh keluarga Jacob. Terutama oleh David, walaupun gudang penyimpanan terbakar, Jacob memutuskan untuk memulai kembali proses bertani agar bisa menghasilkan hasil panen yang jauh lebih baik.

Makna Konotasi

Hidup memang tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Tetapi, dibalik perjalanan yang penuh rintangan akan ada pelajaran yang bisa diambil. Seperti keluarga Jacob, dengan adanya konflik justru semakin menguatkan keluarga mereka.

Mitos

Mitos dalam *scene* digambarkan bahwa tanaman Minari yang ditanam nenek berhasil tumbuh dengan baik. Jacob senang akan hal itu. Kemudian Jacob dan David memetik tanaman Minari tersebut untuk mereka gunakan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, makna-makna semiotika berdasarkan semiotika Roland Barthes ditemukan di dalam film minari. Hal tersebut digambarkan dalam beberapa *scene* yang menunjukkan makna denotasi saat keluarga Jacob diterima dengan baik oleh orang-orang di gereja. Makna konotasi dapat terlihat dalam *scene* saat Anne dan Monica bertegur sapa bahkan saling berjabat tangan dengan orang di gereja. Dan untuk makna mitos dapat terlihat dalam *scene* Monica yang terlihat khawatir dan tidak yakin pada saat Jacob akan memulai usahanya untuk menjadi penyalur sayuran.

Selain itu, konflik asimilasi dalam film minari terjadi di dalam internal keluarga mereka. Dimana nenek dan Monica digambarkan takut dan cemas untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitar tempat mereka tinggal karena perbedaan budaya dan suku. Padahal, orang-orang disana sangat menyambut baik kehadiran keluarga Jacob. Film ini juga menunjukkan dan mematahkan *stereotype* orang banyak bahwa imigran dan suku Asia selalu mendapatkan perlakuan tidak mengenakkan, kenyatannya tidak semua bertindak seperti itu.

Di dalam film Minari banyak pesan moral yang dapat kita ambil. Konflik-konflik internal dalam film Minari dapat membuat kita tersadar, bahwa kita tidak akan pernah tahu jika kita tidak pernah mencobanya. Sama seperti halnya yang dilakukan Jacob, selain berusaha mewujudkan impiannya, dia juga berusaha meyakinkan Monica bahwa mereka bisa untuk merubah kehidupannya.

Daftar Pustaka

- Apriana. (2019). *Asimilasi Kultural Arab-Melayu Palembang*. 15, 199–214.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fahida, S. N. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “ Nanti Kita Cerita Hari Ini ” (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko. *Cinematology: Journal*

Anthology of Film and Television Studies,
1(2), 33–42.

- Hasibuan, E. J., & Muda, I. (2018). Komunikasi Antar Budaya pada Etnis Gayo dengan Etnis Jawa. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v3i2.1456>
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Putri, E. R. W. E. (2021). Diskriminasi Gender Dan Budaya Patriarki (Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Film Bollywood Lipstick Under My Burkha). *Jurnal Harkat*, 26(2), 173–180.
- Rembang, M., Sudarto, A. D., & Senduk, J. (2015). Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini.” *Acta Diurna*, IV(1), 2.
- Romli, K. (n.d.). *Akulturasi Dan Asimilasi Dalam Konteks Interaksi Antar Etnik*.
- Sihabudin, H. A. (2022). *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidimensi*. Bumi Aksara.
- Siregar, B., Abdullah, A. Z., & Solihin, O. (2022). *Resepsi Mahasiswa Merespon Pemberitaan Anies Baswedan*. 6.
- Solihin, O., & Fathur, G. (2018). Representasi Theis Dalam Lirik Lagu Syair Manunggal Karya Cupumanik. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 4(1), 42–49. www.journal.uniga.ac.id